

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiono (2009:8) memaparkan bahwa pendekatan kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural setting*). Sugiono (2007) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan. Selanjutnya itu, Moleong (2005:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Syaodih (2007:72) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Sementara itu, Best (Sukardi, 2007: 157) memaparkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Penerapan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan Ritmikdi Taman Kanak-kanak Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung. Meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan gambaran perkembangan potensi kinestetik anak.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, tahapan observasi awal, tahapan pengumpulan data, dan tahapan verifikasi data.

### **1. Tahapan Observasi awal**

Penelitian di mulai dengan melakukan observasi secara umum terhadap tempat penelitian. Lembaga penelitian yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah TK. Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan sampel dan teknik-teknik pengumpulan data. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### **3. Tahapan Verifikasi Data**

Tahap ini bertujuan untuk mengecek kembali kebenaran data yang telah terkumpul. Peneliti mengecek kebenaran data yang telah terkumpul dari fasilitator. Hal ini dilakukan untuk menyusun klasifikasi data sesuai dengan rumusan masalah.

## **C. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung. Informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dijadikan dasar dalam menganalisa penerapan pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung yang terletak di jalan Batik Rengganis No.21 Sukaluyu Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap anak kelas TK A yang mengikuti ekstrakurikuler kegiatan Ritmik. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak dan fasilitator atau instruktur kegiatan Ritmik. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa di TK Mutiara Bunda memfasilitasi ekstrakurikuler untuk anak seperti halnya kegiatan Ritmik ini dan sudah ada sejak dua tahun lebih didirikan di TK

Mutiara Bunda sukaluyu Bandung dan respon hingga saat ini baik serta setiap tahunnya banyak anak-anak yang selalu mengikuti kegiatankegiatanRitmikini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat menampung sejumlah data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, yang berperan sebagai pengamat dan alat pengumpul data untuk mengidentifikasi implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan kegiatanRitmikdi TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung yang sesuai dengan tujuan penelitian.

MenurutSugiyono (2009:222) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisi data dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.

Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak selama penelitian berlangsung, yang berupa catatan langsung ketika penelitian berlangsung.
2. Wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan kegiatanRitmik, penelitian ini menggunakan wawancara langsung kepada fasilitator.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan untuk lebih di jelasnya, dokumentasi dapat berupa gambar dan video ketika penelitian berlangsung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada pada anak kelas A TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung sebagai objek dalam penelitian ini. Sebelum memaparkan teknik pengumpulan data terlebih dahulu penulis mencoba menyusun kisi-kisi pengembangan

kecerdasan kinestetik anak melalui implementasi kegiatan Ritmik. Adapun kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**“Pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui implementasi**  
**kegiatan Ritmik kelas A di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung”**

No	Tujuan	Data Yang Dibutuhkan	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Untuk memperoleh kondisi objektif anak kelas A pada kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.	Data kondisi objektif kegiatan Ritmik anak kelas A di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdirinya kelas ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</li> <li>• Profil guru ekstrakurikuler di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</li> <li>• Data ana yang mengikuti kegiatan Ritmik (TK A)</li> <li>• materi kegiatan Ritmik.</li> <li>• Media atau alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler kegiatan Ritmik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator/guru ekstrakurikuler kegiatan Ritmik</li> <li>• Kepala Sekolah TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Studi Dokumentasi</li> </ul>

2	<p>Untuk memperoleh kecerdasan kinestetik anak melalui implementasi kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</p>	<p>Data implementasi kegiatan Ritmik dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelas A di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program yang dipakai pada kegiatan Ritmik</li> <li>• Perencanaan kegiatan Ritmik</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan Ritmik</li> <li>• Deskripsi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui implementasi kegiatan Ritmik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator atau guru ekstrakurikuler kegiatan Ritmik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Studi dokumentasi (foto dan Video)</li> </ul>
3	<p>Untuk memperoleh gambaran hasil perkembangan potensi kinestetik anak kelas A ketika mengikuti kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</p>	<p>Data gambaran hasil perkembangan potensi kinestetik anak kelas A ketika mengikuti kegiatan ritmik di kelas A di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pengembangan potensi kecerdasan kinestetik Anak Kelas A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator atau guru ekstrakurikuler kegiatan Ritmik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Studi dokumentasi (foto)</li> <li>• Lembaran gambaran perkembangan anak.</li> </ul>



--	--	--	--	--	--

Dibawah ini penulis akan memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang secara kontekstual langsung atau tidak langsung melibatkan peneliti dalam situasi penelitian. Teknik ini menuntut peneliti secara pribadi berada dalam situasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung. Oleh karena itu kegiatan observasi bukan kegiatan yang pasif. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (1996) sebagai berikut:

“Mengadakan observasi adalah proses aktif, kita berbuat sesuatu, kita memilih apa yang kita amati. Ada hal-hal yang kita amati adapula yang tidak kita hiraukan, jadi kita tidak netral dan terpisah dari apa yang kita amati. Kita terlibat didalamnya secara aktif.”

#### 2. Wawancara

Untuk menunjang kelengkapan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa responden yang menjadi subjek penelitian, yaitu Kepala sekolah TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung dan Fasilitator atau guru kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.

“Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu melalui perantara orang lain, tidak langsung kepada sumbernya.” (Arifin, 1988).

Kartono 1990 memberikan batasan bahwa “ *interview* atau wawancara itu adalah suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara seseorang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.”

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data. Penulis mempergunakan pedoman wawancara yang digunakan sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni wawancara tidak terstruktur dilakukan secara khusus pada waktu yang telah disepakati bersama, hal ini menuntut kesediaan responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

**Tabel 3.2**

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui implementasi kegiatan Ritmik kelas A di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung”**

NO	Data Yang Dibutuhkan	Indikator/Item Pertanyaan	Perolehan Data Hasil Wawancara
1	Data kondisi objektif kegiatan Ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uraikan berdirinya kegiatan ritmik di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung?</li> <li>b. Profil guru ekstrakurikuler kegiatan Ritmik?</li> <li>c. Berapakah anak kelas A yang mengikuti kegiatan Ritmik?</li> <li>d. Bagaimanakah materi kegiatan Ritmik?</li> <li>e. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler kegiatan Ritmik?</li> <li>f. Bagaimanakah peran fasilitator dalam kegiatan Ritmik?</li> </ul>	
2.	Data implementasi kegiatan Ritmik dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelas A di TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan kegiatan Ritmik (observer)</li> <li>b. Pelaksanaan kegiatan Ritmik (observer)</li> <li>c. Deskripsi pengembangan kinestetik anak melalui implementasi kegiatan Ritmik (observer)</li> </ul>	
3	Data gambaran hasil perkembangan potensi kinestetik anak kelas A ketika mengikuti kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah program yang dipakai pada kegiatan Ritmik</li> <li>b. Bagaimanakah evaluasi pengembangan potensi kecerdasan kinestetik anak kelas A TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.</li> </ul>	

	Ritmik TK Mutiara Bunda Sukaluyu Bandung.		
--	---	--	--

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti, mempelajari dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Menurut Arikunto (2002) “ dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto-foto dan sebagainya.

Dengan penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber data bagi penulis seperti : Desain penyusunan kegiatan Ritmik, lembaran gambaran hasil perkembangan anak, foto kegiatan, rekaman video.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini analisis dilakukan dengan cara melakukan interpretasi terhadap hasil yang didapat dari observasi, wawancara, catatan-catatan di lapangan, serta dokumentasi.

Bogdan (Sugiyono, 2009: 244) menyatakan bahwa “...*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”.

Dari kutipan di atas dapat diartikan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil dokumentasi yang didapat, dengan caramengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam



pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun oleh orang lain. (Sugiono, 2007: 244). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung sampai setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Nasution (Sugiyono, 2009: 245) mengemukakan bahwa analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan penelitian.

Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, ada tiga yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2009: 247). Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya, serta data yang tidak penting yang diilustrasikan dan dianggap tidak penting di buang saja. Dengan reduksi, peneliti melakukan pemfokusan, membuat kategorisasi, melakukan penyisihan data yang dianggap tidak penting sehingga dapat ditarik kesimpulan. Tujuan utama reduksi menemukan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian data (*Data display*)

Dalam hal penyajian data, Miles and Huberman (Sugiyono, 2009: 249) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.

Dari kutipan di atas dapat diartikan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan melalui pengorganisasian data dan menyusun pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milen and Huberman (Sugiyono, 2009: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian penarikan kesimpulan merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada serta proses pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang disingkat dan padat serta mengandung makna yang luas.

## G. Validasi Data

Hasil kategori dan analisis data mengenai hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dirumuskan di validasi dengan menggunakan teknik validasi data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, yaitu melalui uji validitas, *member check*, triangulasi, dan *expert opinion*.

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap alat penelitian. Uji validitas ini bertujuan untuk menghindari ketidaksesuaian instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara *judgement* yang telah disusun kepada orang yang dipandang ahli.

### 2. Member cek

Menurut Sugiyono (2009:276) member cek dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran data temuan penelitian, yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini data atau informasi yang diperoleh dikonfirmasi dengan fasilitator atau instruktur kegiatan Ritmik melalui kegiatan diskusi pada setiap akhir pelaksanaan tindakan yang direncanakan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Triangulasi data

Dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2009:273) menjelaskan bahwa triangulasi data merupakan kebenaran data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan. Proses ini dilakukan sebagai upaya mendapatkan informasi dari

sumber-sumber lain mengenai data penelitian. Sumber lain yang dapat digunakan sebagai konfirmasi penelitian adalah fasilitator kegiatan Ritmik dan anak-anak yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

#### 4. *Expert Opinion*

Expert opinion yaitu meminta dan mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada orang yang dianggap ahli atau pakar untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian (Kunandar, 2008: 108). Pada penelitian ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pembimbing skripsi untuk memperoleh arahan serta masukan mengenai hasil temuan penelitian di lapangan.

